

**PEDOMAN UMUM DAN PETUNJUK PENULISAN  
JURNAL ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNSYIAH**

**PEDOMAN UMUM**

1. Belum pernah dipublikasikan, apabila sudah pernah dipublikasikan dalam bentuk seminar/Prosiding maka dibuat keterangan pada bagian footer, halaman pertama naskah.  
Cth. Telah dipresentasikan pada Seminar Nasional pertanian, Banda Aceh 18 Agustus 2016
2. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan 1 spasi.
3. Menggunakan format kertas ukuran A4 dengan margin tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12 cpi dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata (*word processor*), seperti Open Office Writer, Microsoft Word. Abstrak menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 10 cpi
5. Panjang naskah antara 4 sampai 20 halaman termasuk tabel dan gambar
6. Penomoran halaman dimulai dari halaman judul di sebelah atas kanan dan seterusnya.
7. Penulisan nomor tabel dan gambar berdasarkan nomor urut (Tabel 1, Tabel 2 dan seterusnya serta Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya), ukuran Font 12
8. Harus disahkan oleh Pembimbing I dan Ketua Prodi.
9. **Judul** (Font-size-style-alignment-spacing: **Times New Roman**, 13, **bold**, centered/ ditengah, single/ 1 spasi), Jumlah kata untuk judul berkisar 12 s.d 15 kata.
10. **Nama lengkap semua penulis, pembimbing wajib ikut sebagai penulis** (Font-size-style-alignment-spacing: Times New Roman, 12, **bold**, centered/ ditengah, single/ 1 spasi), Penulisan nama tanpa membubuhkan gelar akademik dan gelar keagamaan
11. **Nama afiliasi, alamat afiliasi** dan email penulis pertama (Font: Times New Roman, Size: 12, Alignment: Centered), Penulisan afiliasi tanpa mencantumkan status dosen, mahasiswa, alumni dan sebagainya, email penulis diutamakan email mahasiswa untuk korespondensi
12. **Abstract** dalam bahasa Indonesia dan English tidak lebih dari 300 kata/ Abstrak (Font: Times New Roman, Size: 10, Aligment: Justify, Line spacing: single/1 spasi)
13. **Keywords** dalam bahasa Indonesia dan English/Keyword dalam bahasa Inggris (Font-Size-Alignment-Line spacing: Times New Roman, 10, Left, single/1 spasi), maksimum 7 keyword
14. **Pendahuluan** (Times Roman, font 12, Heading bold). Pendahuluan harus membuat masalah yang diteliti, rangkuman penelitian sejenis yang pernah dilaporkan sebelumnya, rumpang yang ada dan tujuan

15. **Bahan dan Metode** (Times Roman, Heading font 12 bold, content font 12). Bagian ini memuat metode yang dipakai, rancangan percobaan, prosedur kerja detail, dan analisis data
16. **Hasil dan Pembahasan** (Heading font 12 bold, content font 12). Bagian ini dapat dibagi menjadi. Hasil; Pembahasan. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi (pilih salah satu), hasil uji statistic dan hasil uji lanjut jika ada. Pembahasan harus dilakukan secara detil dan dalam dengan memberikan komparasi dan analisis yang mendalam serta implikasinya.
17. **Kesimpulan** (Times Roman, Heading font 12 bold, content font 12). Harus menjawab tujuan (the objective should in line with the objective(s)).
18. **Ucapan terima kasih**, optional (Times Roman, Heading font 12 bold, content font 12)
19. **Daftar Pustaka** (Heading font 12 bold, content font 12)
  - a. Dari Buku (opsional untuk penulisan halaman)

Buku teks atau buku ajar adalah buku yang digunakan dalam proses belajar mengajar, namun telah memiliki ISBN (misalnya Dasar-dasar Agronomi, Fisiologi Tumbuhan, Pengelolaan Hama Terpadu, dan lain-lain), sedangkan buku ilmiah populer adalah buku bacaan umum terkait obyek penelitian yang tidak digunakan dalam proses belajar mengajar (Bertanam Cabai Dalam Pot, Budidaya Semangka, Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga, dan lain-lain).

**Contoh cara penulisan daftar pustaka untuk buku:**

- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchel. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (terjemahan H. Susilo). Universitas Indonesia Press, Jakarta. Hlm: 56-72
- Jumin, H.B. 2005. Dasar-dasar Agronomi. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. Hlm: 16.
- Moenandir, J. 1993<sup>a</sup>. Ilmu Gulma Dalam Sistem Pertanian. PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Moenandir, J. 1993<sup>b</sup>. Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma. PT. RajaGrafindo, Jakarta. Hlm: 34.

b. Untuk Jurnal

Jurnal adalah kumpulan artikel hasil penelitian atau pemikiran dari sejumlah peneliti dari bidang yang sama, yang dipublikasikan (nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, dan internasional)

### **Contoh cara penulisan daftar pustaka untuk jurnal:**

Bailly, C., A. Benamar, F. Corbineau dan C. Come. 2000. Antioxidant systems in sunflower (*Helianthus annuus* L.) seed as affected by priming. *Seed Science Research*. 10 (1): 35-42.

Bryant, G., K.L. Koster dan J. Wolfe. 2001. Membrane behaviour in seeds and other systems at low water content: the various effect of solutes. *Seed Science Research*. 11: 17-25.

Finnerty, T.L., J.M. Zajicek dan M.A. Hussey. 1992. Use of Seed Priming to Bypass Stratification Requirements of Three *Aquilegia* Species. *HortScience*. 27: 310-313.

### c Untuk Prosiding, Bab dalam Buku dan Artikel dalam Buku (Suplemen)

**Contoh cara penulisan daftar pustaka untuk prosiding, bab dalam buku dan artikel dalam buku adalah sebagai berikut:**

- **Prosiding**

Come, D. dan F. Corbineau. 1996. Metabolic damage related to desiccation sensitivity. *Dalam* A.S. Ouedraogo, K. Poulsen dan F. Stubsgaard (Eds.). *Proceedings of A Workshop on Improved Methods for Handling and Storage of Intermediate/Recalcitrant Tropical Forest Tree Seeds*. IPGRI, Rome and DANIDA Forest Seed Centre, Humleboek. Hal: 107-120.

- **Bab dalam buku**

Roberts, E.H. 1972. Storage environment and the control of viability. *Dalam* E.H. Roberts (Ed.). *Viability Of Seeds*. Chapman and Hall, Ltd., Great Britain. Hal: 14-58.

- **Artikel dalam buku**

Carpita, N.C. 1995. Peranan penting khusus dinding sel primer dalam perkembangan tanaman. *Dalam* F.B. Salisbury dan C.W. Ross (penulis). *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3* (terjemahan D.R. Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB, Bandung. Hal: 8-11.

### d. Skripsi, Tesis dan Disertasi, serta Laporan Kegiatan

Skripsi, tesis dan disertasi adalah karya tulis ilmiah, yang umumnya merupakan laporan hasil penelitian, yang dibuat oleh seorang mahasiswa/i dalam rangka menyelesaikan studinya di suatu perguruan tinggi. Skripsi adalah laporan penelitian di tingkat strata 1, tesis di strata 2 dan disertasi di strata 3. Laporan kegiatan dapat berupa laporan akademik (seperti laporan praktikum, studi lapang, praktek ketrampilan dan kuliah kerja nyata) maupun laporan ilmiah lain yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.

**Contoh cara penulisan daftar pustaka untuk skripsi, tesis dan disertai serta laporan kegiatan sebagai berikut:**

Adimargono, S. 1997. Recalcitrant seeds, identification and storage. Thesis. Larenstein International Agricultural Collage, Deventer.

Hidayat, T. dan T. Kurniawan. 2010. Analisis perubahan musim dan penyusunan pola tanam tanaman padi berdasarkan data curah hujan di Kabupaten Aceh Besar. Laporan Hasil Penelitian Dosen Muda. Fakultas Pertanian/Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Kurniawan, T. 2004. Uji pengeringan benih kopi arabika dengan praperlakuan ABA dan pascaperlakuan osmoconditioning. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

e Surat Kabar, Tabloid dan Majalah Populer

**Contoh cara penulisan daftar pustaka untuk surat kabar, tabloid dan majalah populer sebagai berikut:**

Sutiyoso, Y. 2011. Jambu air rontok. Trubus: 502, September 2011. Rubrik Pakar Menjawab. Hal: 40.

Istianingsih, T. 2011. Markisa angola, siapa mau? Trubus: 502, September 2011. Rubrik Buah. Hal: 56-57.

Febrian, R. dan H. Batubara. 2005. Leuser tak kunjung ramah. Tempo: 23, 29 Mei 2005. Hal 84-85.

f. Tulisan Ilmiah di Internet

Seperti halnya untuk sumber bacaan tercetak, karya ilmiah yang terdapat diinternet (media *online*) dapat pula dimasukkan ke dalam daftar pustaka selama ber-ISSN. Terdapat beberapa kriteria agar karya ilmiah di dalam media *online* dapat dimasukkan ke dalam daftar pustaka, yaitu:

- Karya tulis tersebut harus menunjukkan unsur ilmiah berupa hasil penelitian atau pemikiran, atau unsur berita (jurnalistik).
- Terdapat editor yang bertanggung jawab (ada nama penerbit atau paling tidak negara penerbit. Umumnya editor terdiri atas beberapa orang). Dikelola oleh institusi dengan identitas yang jelas serta merupakan situs resmi.
- Ada nama media yang konsisten, nama media tersebut tidak berubah walaupun karya tulis di dalamnya diperbaharui, dan nama media tersebut dapat dengan mudah ditemukan di dalam karya ilmiah.

- Terdapat URL yang benar (pada MS. Word bila teks url di-ctrl+klik, maka langsung masuk ke website-nya). Dengan kata lain memiliki nama domain yang unik dan merujuk ke institusi diatas.
- Karya ilmiah yang dikandung memiliki kaitan dengan nama media atausasaran pembaca yang spesifik.
- Khusus untuk blog, pengisi blog adalah multi personal dengan sistem keanggotaan yang baku. Sehingga blog pribadi tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Selain itu, sistem di blog harus menjamin bahwa tulisan tidak bisa direvisi maupun dihapus, minimal setelah mendapatkan komentar dari pembaca.

Contoh cara penulisan daftar pustaka untuk artikel ilmiah di internet sebagai berikut:

Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berita: Pupuk Organik dari Sampah Kota. <http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/873/>. Diakses tanggal: 24 Mei 2012.

Cheeke, T.E., T.D. Rosenstiel dan M.B. Cruzan. 2012. Evidence of reduced arbuscular mycorrhizal fungal colonization in multiple lines of *Bt* maize. *Am. J. Bot.* 99:700-707. <http://www.amjbot.org/content/99/4/700.short?rss=1&amp%3bssource=mfr>. Diakses tanggal: 24 Mei 2012.